

## ABSTRAK

M. Ardiansyah, 2022, *Pengaruh Return On Asset, current ratio dan debt to equity ratio terhadap harga saham pada perusahaan PT. Unilever indonesia Tbk periode 2012-2021*. Skripsi. Program studi akuntansi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, pembimbing: Dr. Sri Handayani, M.M.

**Kata Kunci :** *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berdiri Sejak Tanggal 05 Bulan Desember Tahun 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terkemuka di Indonesia yang senantiasa memenuhi kebutuhan masyarakat melalui beragam produknya : kebutuhan kamar mandi seperti sabun lux, pasta gigi pepsodent, sampo liveboy dan sunslik. Ada juga kebutuhan dapur seperti penyedap rasa royco, kecap bango, sunlight untuk mencuci piring hingga makanan seperti eskrim wall's dan masih banyak lagi. Unilever pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada tahun 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Januari 1982. Namun pada tahun 2021 saham perusahaan Unilever ambrol 22,91% akibat dari adanya smart money dari saham defensif.

Maka dari itu penelitian ini dibuat untuk menganalisis pengaruh kepada variable terikat yaitu harga saham perusahaan Unilever dengan menggunakan variabel bebas *Return On Assset, Current Ratio, Dan Debt To Equiy Ratio*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dan data yang digunakan ialah data sekunder. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* sehingga mendapat 40 laporan keuangan triwulan periode 2012-2021 sebagai sampel. Data menggunakan metode analisis asumsi klasik, analisis regresi dan koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assset* secara parsial atau langsung tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $0,725 < 2.02619$  atau  $0,473 > 0.05$ . Sehingga dapat diputuskan secara signifikan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Secara parsial *curren Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021 memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $2.049 > 2.02619$  atau  $0,048 < 0.05$ . Sehingga dapat diputuskan secara signifikan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

*Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2021 memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $2.396 > 2.02619$  atau  $0,22 > 0.05$ . Sehingga dapat diputuskan secara signifikan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. *Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0.05$  yaitu  $2.004 < 2,87$  atau  $0,131 > 0.05$ . Sehingga dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.